

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dipergunakan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan atau *field research* merupakan penelitian terhadap suatu objek yang akan diteliti yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data-data yang valid.¹ Peneliti akan melakukan penelitian di lokasi secara langsung, yakni di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus untuk melihat dan menemukan fenomena-fenomena apa saja yang terjadi di sana.

Adapun pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, di mana penelitian didasarkan pada persepsi atas suatu fenomena yang diteliti kemudian dianalisis secara deskriptif, yakni menguraikan gambaran fenomena dalam bentuk teks naratif.² Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, akan dilakukan analisis terhadap data-data yang telah terkumpul dan interpretasi berdasarkan masalah penelitian yang dikaji.³ Pendekatan deskriptif kualitatif dengan penelitian lapangan dipilih oleh peneliti guna mendapatkan gambaran mengenai implementasi program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang dijalankan di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik, kemudian dianalisis untuk menghasilkan pemaparan berbentuk uraian naratif.

B. Setting Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, *setting* mencakup tempat penelitian, waktu penelitian, dan gambaran keadaan atau situasi yang terjadi. *Setting* penelitian dapat diubah apabila fokus penelitian berubah.⁴ Adapun *setting* tempat dalam penelitian ini berlokasi di MTs Islamic Centre, Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut karena tertarik dengan adanya

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 6.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), [https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf), 6.

³ Ajat Sukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Penerbit Deepublish, 2018), 5-6.

⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 47.

program TPQ di tingkat Madrasah Tsanawiyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 1-29 Februari 2024.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian dapat pula disebut dengan informan ialah orang yang memiliki dan mampu memberikan informasi atau data tentang fokus penelitian sehingga dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁵ Peneliti menentukan subjek-subjek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus
2. Wakabid. Kurikulum MTs. Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus
3. Kepala program TPQ di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus
4. Guru pembimbing dalam program TPQ di MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus
5. Peserta didik MTs Islamic Centre Ngembalrejo Bae Kudus

D. Sumber Data

Dari segi sumbernya, terdapat dua macam data yang dipergunakan oleh peneliti, yaitu primer dan sekunder.⁶ Adapun penjelasan lebih lanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer diperoleh secara langsung dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mendapatkan hasil yang valid.⁷ Data primer dalam penelitian ini bersumber dari Kepala MTs Islamic Centre, kepala program TPQ di MTs Islamic Centre, para pengajar, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung data primer yang diperoleh bukan dari narasumber langsung, misalnya dari surat kabar, artikel ilmiah jurnal, majalah ataupun lainnya.⁸ Pada

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2006), 132.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

⁷ Ahmad Fauzi, dkk., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/345235/BUKU-Metodologi-Penelitian-cover.pdf>.

⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), [https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf), 18.

penelitian ini, data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, artikel ilmiah jurnal yang berkaitan, serta berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sumber-sumber tersebut nantinya dijadikan sebagai data pendukung oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Secara sederhana, wawancara adalah kegiatan tanya jawab. Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi sebuah teknik pengumpulan data untuk mengetahui berbagai permasalahan dan fenomena yang diteliti dengan menggantinya dari narasumber secara lebih mendalam. Teknik ini berdasarkan pada keyakinan atau pengetahuan pribadi (*self report*).⁹ Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian tentang program TPQ di MTs Islamic Centre, peneliti akan melakukan wawancara secara semi-struktur agar mendapatkan informasi lebih mendalam dengan beberapa narasumber, yakni: Kepala madrasah dan Wakabid kurikulum dengan tujuan memperoleh informasi tentang profil madrasah, sejarah pendirian madrasah, kemampuan baca tulis siswa, beserta implementasi program TPQ; Kepala program TPQ di MTs Islamic Centre, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang program TPQ yang dilaksanakan di MTs Islamic Centre yang meliputi latar belakang pembentukan program, tata pelaksanaan, dan dampak program bagi peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambatnya; Guru/pendidik dan peserta didik di MTs Islamic Centre, dengan tujuan memperoleh data perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik..

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik yang dilakukan dengan proses pengamatan suatu fenomena atau perilaku untuk sebuah tujuan dengan cara yang sistematis.¹⁰ Proses observasi dimulai

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

¹⁰ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Bandung: Rosda Karya (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020),

dengan identifikasi lokasi yang dilanjut dengan pemetaan sehingga didapat gambaran umum obyek, kemudian difokuskan pada aspek tertentu, dan diperinci lebih mendalam.¹¹

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang diteliti, namun mengamati secara langsung ke lokasi guna memperoleh informasi mengenai implementasi program TPQ yang berfokus pada peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MTs Islamic Centre.¹²

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian dengan menyertakan bukti-bukti dokumentasi akan dianggap lebih kredibel. Dokumen dapat diartikan sebagai catatan yang memuat peristiwa lampau, baik berupa karya tulis, gambar, atau karya lain dari seseorang.¹³ Studi dokumen dapat diperoleh dokumen yang ada di lapangan atau dari arsip-arsip, dan bisa juga dari catatan biografi seseorang.

Dokumen yang menjadi pendukung penelitian kali ini di antaranya sejarah MTs Islamic Centre, profil madrasah, latar belakang dibentuknya program TPQ, data sarana prasarana, gambar-gambar yang menunjukkan tentang pelaksanaan program TPQ, struktur kepemimpinan, administrasi, dan sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Terdapat empat kriteria dalam penelitian kualitatif, yaitu: (1) *credibility*; (2) *transferability*; (3) *dependability*; dan (4) *confirmability*.¹⁴ Teknik keabsahan data sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif untuk menghindari kesalahan data yang telah dikumpulkan. Pengecekan keabsahan data menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*) menggunakan teknik triangulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji tingkat kepercayaan data yang telah diperoleh dengan cara mengecek

http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

¹¹ Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 89.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹⁴ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 200.

dengan berbagai sumber atau partisipan lain, atau dengan kata lain triangulasi sumber berarti cara memperoleh data menggunakan teknik yang sama dari berbagai sumber.¹⁵ Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mewawancarai berbagai sumber yang berbeda seperti kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, kepala program TPQ, pendidik, dan peserta didik MTs Islamic Centre.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Umpamanya, peneliti memperoleh data dari wawancara kepala madrasah, Waka Kurikulum, kepala program TPQ, guru pembimbing, dan peserta didik yang mengikuti program TPQ di MTs Islamic Centre, kemudian hasil dari wawancara tersebut dicek kembali dengan melakukan observasi maupun dokumentasi terhadap implementasi program TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MTs Islamic Centre.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber memakai teknik pengumpulan data yang beraneka ragam secara terus-menerus hingga didapatkan data yang valid. Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan dengan cara sistematis data yang telah didapatkan dengan mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkannya ke unit-unit, menyintesa, memasukkan ke dalam pola, dan menyeleksi di antara yang paling penting dan kemudian ditarik kesimpulan sehingga akan lebih mudah dipahami. Tindakan-tindakan dalam analisis data, yaitu:¹⁶

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dapat dimaknai dengan aktivitas untuk menyeleksi data agar lebih spesifik terhadap fokus penelitian dengan cara memilih, menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan data, kemudian ditarik kesimpulan dan diverifikasi.¹⁷ Di tahap ini, peneliti hanya berfokus pada data terkait implementasi program TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik di MTs Islamic Centre.

¹⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 104.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244-245.

¹⁷ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 79.

2. Data Display (Penyajian Data)

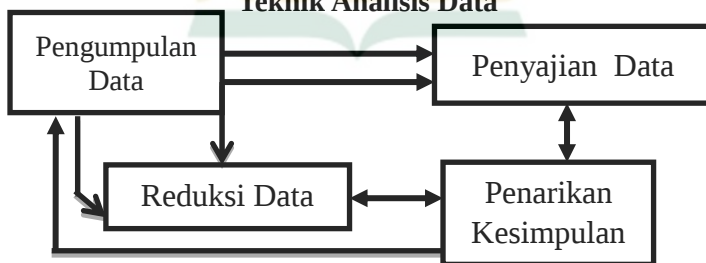
Selanjutnya jika data telah direduksi adalah men-*display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ditindak membentuk uraian singkat, bagan, ataupun keterkaitan antar kategori, dan seringnya dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif.¹⁸ Dengan adanya penyajian data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya. Sehingga peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya dan melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu tentang implementasi program TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik di MTs Islamic Centre.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Verifikasi yaitu tahap lanjutan yang mana peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan temuan data. Setelah kesimpulan diambil peneliti mengecek kembali proses penyajian data sehingga tidak ada kekeliruan yang dilakukan. Tiga tahap menurut Miles dan Huberman ini selesai dilakukan maka peneliti mempunyai temuan penelitian dari analisis data yang dilakukan dari hasil wawancara atau dokumen. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian kualitatif namun sifatnya masih sementara dan dapat berkembang sewaktu-waktu ketika di lapangan.¹⁹

Penulis dalam tahap ini menyimpulkan data secara deskriptif dalam bentuk uraian naratif mengenai implementasi program TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MTs Islamic Centre.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹⁹ Sugiyono, 252.

Pemaparan singkat dari bagan tersebut adalah sebagai berikut:

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian masuk pada tahap analisis melalui beberapa langkah. Langkah pertama yaitu reduksi data, yakni menyeleksi data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan menyingkirkan data yang tidak termasuk di dalamnya. Kemudian langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Pada langkah ini, penulis menyusun dan mengurai data-data yang telah diseleksi dan mengklasifikasikan berdasarkan kategori-kategori tertentu. Terakhir adalah langkah penarikan kesimpulan. Data-data yang telah diproses tadi diambil inti sarinya dan diverifikasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif.

